

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan data penelitian yang dilakukan terhadap upaya perkembangan kecerdasan emosional anak-anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan mendongeng di TK Assisi Medan. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dengan penerapan kegiatan mendongeng dapat mengembangkan kecerdasan emosional belajar anak usia 5-6 tahun,
2. Hasil observasi dan refleksi pada siklus I pertemuan II setelah adanya kegiatan mendongeng sebagai upaya mengembangkan kecerdasan emosional anak hanya memiliki skor rata-rata umum sebesar 1,56 tergolong baik dimana ada 24% tergolong sangat baik, sebesar 16% tergolong baik, sebesar 44% tergolong cukup baik dan sebesar 16% tergolong kurang baik. Hal ini menunjukkan kegiatan mendongeng yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak, namun masih kurang optimal karena masih ada 44% anak yang tergolong cukup baik dan 16% yang tergolong kurang baik. Sehingga perlu dilakukan tindakan yang lebih baik pada siklus II.
3. Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan tetap menggunakan kegiatan mendongeng. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan II menunjukkan adanya perubahan peningkatan kecerdasan emosional anak dibandingkan pada siklus I dimana rata-rata skornya adalah 2,38 anak cenderung sangat baik yaitu banyaknya anak yang tergolong sangat baik meningkat menjadi 84% anak, banyak anak yang tergolong baik menurun menjadi 12% anak, dan sudah tidak ditemukan lagi anak yang tergolong cukup baik namun masih ada 4% yang kurang baik.

## 1.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan-kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru hendaknya menggunakan kegiatan mendongeng sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak.
2. Kepada sekolah hendaknya menghimbau guru-guru agar dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik dapat dilakukan dengan mendongeng yang dapat melatih kreativitas berpikir serta memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain seperti penggunaan media, gerak intonasi/ suara yang menarik sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyampaikan kegiatan mendongeng.
4. Bagi peneliti, diharapkan untuk dapat menerapkan kegiatan mendongeng sebagai salah satu kegiatan pembelajaran di Taman kanak-kanak.